

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PEMIMPIN PEMBELAJARAN DALAM UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN BERBASIS TIK DI SMA NEGERI MOJOAGUNG JOMBANG**

Erika Sherly Wardani 091714216

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: erikasherlyw@gmail.com

Karwanto

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: karin\_haidar@yahoo.com

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan: (1) Pembelajaran berbasis TIK di SMA Negeri Mojoagung Jombang; (2) Peranan kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran di SMA Negeri Mojoagung Jombang; (3) Peran kepala sekolah dalam menyediakan sarana prasarana pembelajaran berbasis TIK di SMA Negeri Mojoagung Jombang; (4) Upaya yang dilakukan kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dalam peningkatan pembelajaran berbasis TIK di SMA Negeri Mojoagung Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus karena dengan rancangan studi kasus akan mengungkap secara deskriptif semua fenomena, kejadian, masalah di suatu lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi (1) observasi, (2) wawancara mendalam, (3) studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi atau kesimpulan. Adapun teknik untuk mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan, Pertama Pembelajaran Berbasis TIK di SMA Negeri Mojoagung Jombang meliputi: (a) kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran; (b) memudahkan siswa dalam penyerapan materi; (c) metode baru untuk guru dalam menyampaikan materi; (d) pembelajaran berbasis TIK tidak mengharuskan guru bertatap langsung dengan siswanya. Kedua, Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran di SMA Negeri Mojoagung meliputi: (a) pembentukan komunitas belajar guru; (b) mengadakan pelatihan untuk bapak ibu guru yang belum menguasai pembelajaran berbasis TIK; (c) pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah melalui program pelaksanaan pembelajaran. Ketiga, Peran Kepala Sekolah dalam Menyediakan Sarana Prasarana Pembelajaran Berbasis TIK di SMA Negeri Mojoagung Jombang meliputi: (a) memfasilitasi sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran berbasis TIK; (b) melengkapi fasilitas yang berhubungan dengan pembelajaran berbasis TIK; (c) penyediaan sarana prasarana yang menunjang pembelajaran berbasis TIK diprogramkan dengan baik. Keempat, Upaya yang dilakukan Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran dalam Peningkatan Pembelajaran Berbasis TIK di SMA Negeri Mojoagung Jombang meliputi: (a) adanya Pusat Sumber Belajar dan Teknologi Pendidikan; (b) mengembangkan sistem pembelajaran; (c) melakukan inovasi dalam pembelajaran, (d) menerapkan pembelajaran berbasis TIK.

**Kata kunci:** *peran kepala sekolah, kepemimpinan pembelajaran, pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).*

**Abstract:** This study aimed at knowing and describing: (1) The technology information and communication-based teaching in SMA Negeri Mojoagung Jombang; (2) The roles of the school headmaster as the leader of the teaching activity in SMA Negeri Mojoagung Jombang; (3) The roles of the school headmaster in providing the facilities and infrastructure of the technology information and communication-based teaching in SMA Negeri Mojoagung Jombang; (4) The endeavors done by the school headmaster as the leader of the teaching activity in improving the technology information and communication-based teaching in SMA Negeri Mojoagung Jombang. Qualitative approach using case study design was employed because it can describe the phenomena, events, and problems descriptively in a particular setting. The data collection techniques were (1) observation, (2) in-depth interview, and (3) documentary study. The data analysis used data reduction, data explanation, verification or conclusion. Furthermore, data triangulation was employed to test the reliability of the data. The results showed that, first, the technology information and communication-based teaching in SMA Negeri Mojoagung Jombang covered: (a) the sophistication of the technology information and communication to support the teaching process; (b) the ease the students experienced in understanding the materials, (c) the new methods the teacher used in delivering the materials, (d) the irresponsibility of the teachers to meet the students directly in the technology information and communication-based teaching; second, the roles of the school headmaster as the leader of the teaching activity in SMA Negeri Mojoagung were: (a) creating teachers' learning community; (b) conducting the training for teachers with inadequate understanding of the technology information and communication-based teaching; (c) achieving school's vision, mission, and goals through the implementation of the teaching activities; third, the roles of the school headmaster in providing the facilities and infrastructure of the technology information and communication-based teaching in SMA Negeri Mojoagung Jombang were: (a) facilitating the facilities and infrastructure which support the technology information and communication-based teaching process; (b) completing the facilities; (c) providing the facilities and infrastructure; fourth, the endeavors done by the school headmaster as the leader of the teaching activity in improving the technology information and communication-based teaching in SMA Negeri Mojoagung Jombang were: (a) creating the center of learning sources and education technology; (b) developing the teaching system; (c) making teaching innovations, and (d) implementing the technology information and communication-based teaching

**Keywords:** *the roles of the principals, instructional leadership, the technology information and communication-based learning*

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 1 Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sebagai sebuah proses dan industri, tidak terlepas dari jangkauan perkembangan teknologi. Bahkan petinggi dan peneliti UNESCO menilai bahwa dampak terbesar dari perkembangan TIK di dunia ini justru akan menimpa sektor pendidikan (Indrajit, 2011:12).

Dalam hal ini pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat yang ingin maju, demikian halnya bagi masyarakat Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas. Luasnya Negara Kesatuan Republik Indonesia dan sangat bervariasi kondisi daerah beserta masalah-masalah yang dihadapi telah mendorong pemerintah untuk lebih memperhatikan potensi daerah dan kendalanya dalam perencanaan. Pemerintah daerah diharapkan untuk senantiasa meningkatkan kemampuannya dalam berbagai tahap pembangunan pendidikan, sejak tahap perumusan kebijakan daerah, perencanaan, pelaksanaan, sampai pemantauan atau monitoring di daerah masing-masing sejalan dengan kebijakan pendidikan nasional yang digariskan pemerintah.

Mulyasa (2011:5) mengemukakan bahwa sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola setiap komponen sekolah. Kemampuan kepala sekolah berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap manajemen dan kepemimpinan, serta tugas yang dibebankan kepadanya, karena tidak jarang kegagalan pendidikan dan pembelajaran di sekolah disebabkan oleh kurangnya pemahaman kepala sekolah terhadap tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa berhasil tidaknya suatu sekolah mencapai tujuan terletak pada bagaimana manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah dalam menggerakkan dan memberdayakan berbagai komponen. Dalam prosesnya, interaksi yang berkualitas antara kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, dan peserta didik memainkan peran sangat penting, terutama dalam penyesuaian berbagai aktivitas sekolah dengan tuntutan globalisasi, perubahan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan situasi, kondisi, dan lingkungannya.

Menurut Mukhtar dan Iskandar (2012:5) pertukaran informasi menjadi semakin cepat dan instan, namun lembaga pendidikan yang masih menggunakan

sistem tradisional dalam proses pembelajaran terbilang lambat dan tidak seiring dengan berkembangnya Teknologi Informasi. Seharusnya sekolah telah meninggalkan sistem tradisional sejak ditemukannya media komunikasi berupa multimedia. Sifat Teknologi Informasi yang dapat dihubungi setiap saat memungkinkan siswa dapat memanfaatkan program-program pendidikan yang disediakan di jaringan internet kapan saja sesuai dengan waktu luang mereka sehingga kendala ruang dan waktu yang mereka hadapi untuk mencari sumber belajar dapat teratasi.

SMA Negeri Mojoagung Jombang termasuk dalam kategori Sekolah Menengah Atas yang sudah cukup baik dalam menggunakan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di kota Jombang. Sekolah ini mulai menggunakan TIK karena tuntutan RSBI pada tahun 2006 yang mengharuskan penggunaan sistem informasi, maka pihak sekolah harus memenuhi untuk pemilihan akreditasi sekolah. SMA Negeri Mojoagung Jombang kemudian membuat aplikasi-aplikasi. Hanya saja aplikasi-aplikasi tersebut tidak bisa diterapkan di sekolah lain. Kemudian muncul adanya Paket Aplikasi Sekolah yang diwajibkan untuk sekolah RSBI se-Indonesia yang nantinya akan masuk ke *draft* instrumen penelitian. Sekolah ini memiliki *website* dan *e-learning* yang ditujukan untuk dapat menunjang aktivitas kegiatan belajar mengajar dari segenap komponen di SMA Negeri Mojoagung.

*Website* di sekolah ini berisi tentang profil sekolah, prestasi siswa siswi, *ICT Center*, alumni yang di dalamnya meliputi: struktur organisasi; registrasi alumni; dan data alumni, *e-learning*, *download* yang di dalamnya berisi media layanan publik dalam hal *sharing file* berupa: pendataan; info daftar absensi kelas; jadwal mid semester; jadwal pengembalian buku; dan lain-lain, kritik saran, dan kontak yang bisa dihubungi. Kemudian untuk *e-learning* sendiri berisi *login* akun, ucapan selamat datang, data pengajar, mata pelajaran, dan sepuluh materi terakhir.

Semua sekolah rata-rata memiliki Teknologi Informasi dan Komunikasi, namun yang membedakannya adalah pengelolaan dan penggunaannya. SMA Negeri Mojoagung Jombang memiliki 11 sistem, sedangkan sekolah lainnya rata-rata hanya memiliki dua sistem saja. Selain itu, sekolah ini juga menciptakan sistem sendiri (berinovasi) berdasarkan kebutuhan sekolah itu sendiri. Selain itu, sekolah ini lebih mengunggulkan kepada proses dan outputnya.

Masalah yang sering timbul dalam pembelajaran berbasis TIK adalah tentang perangkat *hardware* dan listrik. Jika listrik mati, maka perangkat-perangkat jaringan yang lain akan bermasalah. Dalam pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi ini, peranan kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dalam mengatasi permasalahan yang timbul sangat dibutuhkan. Hal inilah yang sangat penting dan menarik untuk diteliti secara mendalam. Berdasarkan paparan di atas, peneliti termotivasi

memilih judul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)” di SMA Negeri Mojoagung Jombang.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran berbasis TIK di SMA Negeri Mojoagung Jombang.
2. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran di SMA Negeri Mojoagung Jombang.
3. Peran kepala sekolah dalam menyediakan sarana prasarana pembelajaran berbasis TIK di SMA Negeri Mojoagung Jombang.
4. Upaya yang dilakukan kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dalam peningkatan pembelajaran berbasis TIK di SMA Negeri Mojoagung Jombang.

Pembelajaran berbasis TIK adalah upaya memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran. TIK berperan sebagai alat bantu bukan sebagai subyek utama. Dalam arti sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Berdasarkan buku *Panduan Implementasi Pembelajaran Berbasis TIK di Sekolah Menengah Atas (2011)*, pembelajaran berbasis TIK tidak menghilangkan konteks awal pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka di dalam ruang kelas melainkan melalui beberapa tahapan evolusi sesuai kondisi sekolah.

Pengaruh kepemimpinan pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa sudah tidak diragukan lagi. Sejumlah ahli pendidikan telah melakukan penelitian tentang pengaruh kepemimpinan pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar. Menurut Daryanto (2011:67) peningkatan hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan pembelajaran, artinya jika hasil belajar siswa ingin dinaikkan, maka kepemimpinan yang menekankan pada pembelajaran harus diterapkan.

Pembelajaran yang berkualitas memerlukan perencanaan dan penciptaan kondisi pembelajaran yang tepat dan menantang, sehingga pembelajaran berbasis TIK merupakan suatu keniscayaan yang harus dirancang dan dikembangkan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran (Rusman, 2013:v). Menurut Newman, King and Young (Astuti, 2011: 52) pemimpin pembelajaran adalah tindakan kepala sekolah membentuk komunitas belajar yang profesional, yaitu mengkoordinasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Selain itu, menurut Greenfield (Astuti, 2011:50) kepemimpinan pembelajaran adalah tindakan yang dilakukan kepala sekolah dengan maksud mengembangkan lingkungan kerja yang produktif dan memuaskan bagi guru, serta pada akhirnya mampu mengembangkan kondisi belajar yang memungkinkan hasil belajar siswa yang meningkat.

Dalam aksi-aksinya, kepemimpinan pembelajaran dapat dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung. Menurut Peterson (Astuti, 2011:53) kepemimpinan pembelajaran secara langsung

adalah kegiatan kepala sekolah bekerja dengan guru-guru dan staf lainnya untuk mengembangkan proses dan hasil belajar siswa. Tujuan kepemimpinan pembelajaran adalah untuk memfasilitasi pembelajaran agar siswanya meningkat prestasi belajarnya, meningkat kepuasan belajarnya, meningkat motivasi belajarnya, meningkat keingintahuannya, kreativitasnya, inovasinya, jiwa kewirausahaannya, dan meningkat kesadarannya untuk belajar secara terus menerus sepanjang hayat karena ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni berkembang dengan pesat (Daryanto, 2011:70).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengambilan data menggunakan sumber data manusia sebagai informan, sedangkan sumber data non manusia adalah berupa data dokumentasi, arsip, foto kegiatan, dan informasi yang mendukung data dari sumber utama. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data penelitian kualitatif dilakukan secara wawancara. Aktivitas dalam analisis data ini adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah dialami oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada, serta membandingkan hasil wawancara dari informan satu dan informan lainnya. Untuk mengetahui keabsahan data, peneliti menggunakan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, konfirmabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pembelajaran Berbasis TIK di SMA Negeri Mojoagung Jombang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) Pembelajaran berbasis TIK memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran, (b) Pembelajaran berbasis TIK memudahkan siswa dalam penyerapan materi, (c) Pembelajaran berbasis TIK adalah metode baru untuk guru dalam menyampaikan materi, (d) Pembelajaran berbasis TIK tidak mengharuskan guru bertatap langsung dengan siswanya.

Hal ini sesuai dengan buku *Panduan Implementasi Pembelajaran Berbasis TIK di Sekolah Menengah Atas (2011:1)* yaitu sebagai berikut: (a) Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menggambarkan pemanfaatan kecanggihan teknologi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran, (b) Pendidik yang menguasai alat bantu TIK dengan baik akan menghasilkan pembelajaran yang baik pula, (c) Dalam pembelajaran berbasis TIK, TIK berperan sebagai media penghubung untuk menyampaikan transfer ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik.

Menurut pendapat peneliti terkait dengan pembelajaran berbasis TIK perlu melakukan hal-hal sebagai berikut: (a) Melibatkan Dinas Pendidikan, kepala sekolah, bapak/ibu guru, (b) Menetapkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

#### B. Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran di SMA Negeri Mojoagung Jombang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) Kepala sekolah berperan dalam pembentukan komunitas belajar guru yang menampung bapak ibu guru dalam penyiapan media pembelajaran, (b) Kepala sekolah mengadakan pelatihan untuk bapak ibu guru yang belum menguasai pembelajaran berbasis TIK, (c) Kepala sekolah berperan dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah melalui program pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan *multy-resources* dan berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Daryanto (2011:67) peningkatan hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan pembelajaran, artinya jika hasil belajar siswa ingin dinaikkan, maka kepemimpinan yang menekankan pada pembelajaran harus diterapkan.

Pendapat lain diungkapkan oleh Newman, King and Young (Astuti, 2011: 52) bahwa pemimpin pembelajaran adalah tindakan kepala sekolah membentuk komunitas belajar yang profesional, yaitu mengkoordinasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru.

Danim dan Suparno (2009:13) mengemukakan bahwa peran utama kepala sekolah antara lain adalah: (1) mengembangkan agar sekolah menjadi lembaga pendidikan yang baik dan mampu mencapai tujuan pendidikan, (2) meningkatkan perbaikan pembelajaran dan pengembangan profesional, (3) menyeleksi program-program pengembangan staf, (4) memfasilitasi guru-guru, melatih dan memberikan dukungan kepada guru-guru untuk menetapkan teknik-teknik pembelajaran baru di kelas, (5) mengupayakan dukungan dana bagi setiap perbaikan pembelajaran dan pengembangan profesional guru.

Menurut pendapat peneliti terkait dengan peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran di SMA Negeri Mojoagung Jombang bahwa perlu melakukan hal-hal sebagai berikut: (1) Selalu memonitoring kinerja guru dan karyawan, (2) Melakukan supervisi pembelajaran yang terjadwal.

#### C. Peran Kepala Sekolah dalam Menyediakan Sarana Prasarana Pembelajaran Berbasis TIK di SMA Negeri Mojoagung Jombang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepala sekolah berperan dalam memfasilitasi sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran berbasis TIK, (2) Kepala sekolah melengkapi fasilitas yang berhubungan dengan pembelajaran berbasis TIK, (3) Peran kepala sekolah dalam menyediakan sarana prasarana yang menunjang pembelajaran berbasis TIK diprogramkan dengan baik melalui program-program pengembangan sekolah yang berkualitas.

Sesuai dengan pernyataan menurut Daryanto (2011:70) bahwa tujuan kepemimpinan pembelajaran adalah untuk memfasilitasi pembelajaran agar siswanya meningkat prestasi belajarnya, meningkat kepuasan belajarnya, meningkat motivasi belajarnya, meningkat keingintahuannya, kreativitasnya, inovasinya, jiwa kewirausahaannya, dan meningkat kesadarannya untuk belajar secara terus menerus sepanjang hayat.

Dalam hal ini, kepala sekolah melengkapi fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran berbasis TIK. Menurut buku panduan *Implementasi Pembelajaran Berbasis TIK di Sekolah Menengah Atas*, beberapa contoh infrastruktur yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis TIK meliputi *Komputer Server*, *Intranet*, *Akses Internet*, dan *Komputer Client* untuk pendidik dan peserta didik.

Menurut pendapat peneliti terkait dengan peran kepala sekolah dalam menyediakan sarana prasarana pembelajaran berbasis TIK di SMA Negeri Mojoagung Jombang bahwa perlu melakukan pengecekan ulang sarana prasarana pembelajaran berbasis TIK.

#### D. Upaya yang Dilakukan Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran dalam Peningkatan Pembelajaran Berbasis TIK di SMA Negeri Mojoagung Jombang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) Adanya Pusat Sumber Belajar dan Teknologi Pendidikan (PSBTP) yang membantu pendidik dalam hal penyiapan media pembelajaran, (b) Kepala sekolah berupaya dalam mengembangkan sistem pembelajaran, (c) Kepala sekolah melakukan inovasi dalam pembelajaran, (d) Kepala sekolah berupaya menerapkan pembelajaran berbasis TIK.

Menurut Rusman (2013:84) upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah berkenaan dengan peningkatan kualitas di sekolah adalah (1) Mengembangkan sistem pembelajaran yang berorientasi pada siswa, (2) Memfasilitasi kebutuhan siswa akan kebutuhan belajar yang menantang, aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan dengan mengembangkan dan menerapkan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Pendapat lain diungkapkan oleh Newman, King and Young (Astuti, 2011: 52) bahwa tindakan kepala sekolah adalah membentuk komunitas belajar yang profesional, yaitu mengkoordinasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru.

Menurut pendapat peneliti terkait dengan upaya yang dilakukan kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dalam peningkatan pembelajaran berbasis TIK di SMA Negeri Mojoagung Jombang bahwa perlu melakukan pengarah terhadap pendidik agar senantiasa kreatif dalam menyampaikan materi kepada peserta didik melalui pembelajaran berbasis TIK.

**PENUTUP****Simpulan**

Berdasarkan temuan penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Berbasis TIK di SMA Negeri Mojoagung Jombang yang meliputi: (a) Pembelajaran berbasis TIK memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran, (b) Pembelajaran berbasis TIK memudahkan siswa dalam penyerapan materi Pembelajaran berbasis TIK, (c) Pembelajaran berbasis TIK adalah metode baru untuk guru dalam menyampaikan materi, (d) Pembelajaran berbasis TIK tidak mengharuskan guru bertatap langsung dengan siswanya.
2. Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran di SMA Negeri Mojoagung yang meliputi: (a) Kepala sekolah berperan dalam pembentukan komunitas belajar guru yang menampung bapak ibu guru dalam penyiapan media pembelajaran, (b) Kepala sekolah mengadakan pelatihan untuk bapak ibu guru yang belum menguasai pembelajaran berbasis TIK, (c) Kepala sekolah berperan dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah melalui program pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan multy-resources dan berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi.
3. Peran Kepala Sekolah dalam Menyediakan Sarana Prasarana Pembelajaran Berbasis TIK di SMA Negeri Mojoagung Jombang yang meliputi: (a) Kepala sekolah berperan dalam memfasilitasi sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran berbasis TIK, (b) Kepala sekolah melengkapi fasilitas yang berhubungan dengan pembelajaran berbasis TIK, (c) Peran kepala sekolah dalam menyediakan sarana prasarana yang menunjang pembelajaran berbasis TIK diprogramkan dengan baik melalui program-program pengembangan sekolah yang berkualitas.
4. Upaya yang Dilakukan Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran dalam Peningkatan Pembelajaran Berbasis TIK di SMA Negeri Mojoagung Jombang yang meliputi: (a) Adanya Pusat Sumber Belajar dan Teknologi Pendidikan (PSBTP) yang membantu pendidik dalam hal penyiapan media pembelajaran, (b) Kepala sekolah berupaya dalam mengembangkan sistem pembelajaran, (c) Kepala sekolah melakukan inovasi dalam pembelajaran, (d) Kepala sekolah berupaya menerapkan pembelajaran berbasis TIK.

**Saran**

Saran yang dapat dikemukakan berdasarkan temuan penelitian yaitu ditunjukkan pada:

1. Kepala Sekolah  
Kepala sekolah diharapkan memberikan pengawasan, pengarahan, dan bimbingan kepada guru mengenai kegiatan pembelajaran khususnya

dalam pembelajaran berbasis TIK. Guna meningkatkan kualitas SMA Negeri Mojoagung Jombang.

2. Guru SMA Negeri Mojoagung Jombang  
Guru hendaknya meningkatkan kembali kualitas pembelajaran yang berbasis TIK dan meningkatkan kreatifitas dalam penyajian materi yang nantinya akan disampaikan kepada peserta didik.
3. Peneliti Lain  
Untuk peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan informasi untuk mengembangkan dan melaksanakan penelitian sejenis dalam bidang peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dalam upaya peningkatan pembelajaran berbasis TIK di sekolah, sehingga dapat menambah wawasan tentang peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dalam upaya peningkatan pembelajaran berbasis TIK di sekolah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, Idayu. 2011. *Kepemimpinan Pembelajaran Sekolah Inklusi*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Danim, Sudarwan. 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas dan Direktorat Jendral Pendidikan Menengah. 2011. *Panduan Implementasi Pembelajaran Berbasis TIK di Sekolah Menengah Atas*. Kementerian Pendidikan Nasional. (e-book)
- Indrajit, Richardus Eko. 2011. *Teknologi Informasi dan Perguruan Tinggi: Menjawab Tantangan Pendidikan Abad ke-21*. APTIKOM. (e-book)
- Khris Hernadi, Arnas. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kelas ICT di SMA Negeri Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013*. (online)  
(<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sosant/article/view/2154> diakses pada tanggal 6/10/2013 pukul 21.15 WIB)
- Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar dan Iskandar. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*. Jakarta: Referensi.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rivai, Veithzal. 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triyanto, Eko. 2013. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pemanfaatan Media*

Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol. 4 No. 4, April 2014, hlm. 201-206

*Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Belajar.* (online)  
(<http://jurnal.pasca.uns.ac.id/index.php/tp/article/view/187/177> diakses pada tanggal 6/10/2013 pukul 20.30 WIB)

Ulfatin, Nurul. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya: Studi Kasus, Etnografi, Interaksi Simbolik, dan Penelitian Tindakan pada Konteks Manajemen Pendidikan.* Malang: FIP Universitas Negeri Malang.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (online)  
([www.unpad.ac.id/wp-content/uploads/.../UU20-2003-Sisdiknas.pdf](http://www.unpad.ac.id/wp-content/uploads/.../UU20-2003-Sisdiknas.pdf) diakses pada tanggal 2 /10/2013 pukul 14.26 WIB)

Yin, Robert. 2012. *Studi Kasus Desain dan Metode.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persad



*Judul Skripsi (hanya halaman kedua dan seterusnya saja)*



**UNESA**

**Universitas Negeri Surabaya**